

## **ABSTRAK**

### **Identifikasi Faktor-Faktor Pelanggaran Disiplin Kerja Siswa Mata Diklat Praktek Pengelasan Kelas X Teknik Permesinan di SMK N 1 Padang**

**Oleh: Riza Oktari**

Salah satu faktor penting untuk yang sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran adalah disiplin kerja. Disiplin kerja sangat dibutuhkan dalam kegiatan praktek, karena dalam kegiatan praktek banyak resiko yang bisa membahayakan keselamatan siswa, peralatan, bahan, dan juga lingkungan tempat siswa bekerja.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Teknik Permesinan di SMK N 1 Padang tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 61 orang.

Untuk mengumpulkan data tentang disiplin kerja adalah berbentuk lembar observasi yang diisi oleh peneliti sendiri berdasarkan pengamatan. Model instrumen yang digunakan adalah model skala likert. Skala model likert berbentuk pernyataan positif dan negatif yang mempunyai lima alternatif jawaban sebagai berikut : selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR) dan tidak pernah (TP).

Penelitian yang disajikan berdasarkan rumusan masalah dan anggapan dasar, maka pelanggaran disiplin kerja praktek pengelasan kelas X jurusan Teknik Mesin di SMK N 1 Padang yang paling tinggi terjadi pada disiplin terhadap alat keselamatan kerja.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa total skor item untuk disiplin terhadap alat keselamatan kerja 212 (4,45 %). Hal ini menunjukkan bahwa pelanggaran disiplin terhadap alat keselamatan kerja tergolong ke dalam kategori yang kurang baik.